

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN ONLINE DENGAN
MENGUNAKAN VIDEO TELECONFERENCE
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
TENTANG KESEHATAN GIGI DAN
MULUT PADA ANAK SMP NU
PALEMBANG**



Annisa Juwita

NIM.PO.71.25.1.22.046

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah ketika mulut, gigi dan unsur – unsur yang berhubungan dalam rongga mulut dalam kondisi sehat sehingga seseorang dapat melakukan fungsi penting seperti makan, bernapas, berbicara dan berinteraksi sosial. Kesehatan gigi dan mulut juga mencakup aspek psikososial seperti kepercayaan diri, kesejahteraan dan kemampuan bersosialisasi dan bekerja tanpa rasa sakit maupun ketidaknyamanan. Berdasarkan Laporan WHO terkait Status Kesehatan Gigi dan Mulut tahun 2022, sekitar 3,5 miliar orang di seluruh dunia atau hampir setengah populasi dunia mengalami penyakit gigi dan mulut. Menurut Oral health country profile yang dikeluarkan WHO Indonesia adalah negara peringkat kedua di Asia Tenggara dengan pengeluaran untuk perawatan kesehatan gigi terbesar, setelah Singapura (US\$ 1160). (Kemenkes RI,2023)

Masalah kesehatan gigi dan mulut yang timbul dalam masyarakat salah satu penyebabnya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dilandasi karena kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta perawatannya. Kesadaran seseorang akan pentingnya kesehatan gigi dapat dilihat dari pengetahuan yang dimiliki.(Eldarita, Haryani,W,Yuniarly,E,2023)

Usia muda atau remaja berdasarkan WHO yaitu usia 11 sampai 18 tahun. Remaja adalah perubahan perkembangan antara masa anak dan masa dewasa yang mengakibatkan perubahan fisik, kognitif dan psikososial. WHO merekomendasikan bahwa pelajar sekolah adalah kelompok yang tepat untuk dilakukannya upaya promosi kesehatan dalam menjaga kesehatan rongga mulut serta jaringan disekitarnya karena remaja sering mengalami masalah kesehatan, salah satunya masalah kebersihan gigi dan mulut pada masa pertumbuhan dan perkembangan. Peserta didik yang masih muda dan jauh dari orang tua perlu untuk diingatkan dan ditingkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sehingga lebih mandiri dalam menjaga dan merawat kesehatan gigi dan mulutnya, guna pembelajaran tidak terganggu karena merasakan ketidaknyamanan atau sakit pada gigi dan mulutnya. (Hartantiz, Andrianis,I,2022)

Pengetahuan anak dapat meningkatkan salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kerusakan gigi melalui peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia Sekolah. (Putri,S,S,&Sofiani,E.(2023)

Aplikasi video conference yang bisa dipakai guna pembelajaran jarak jauh salah satunya yaitu Google Meet. Google Meet merupakan aplikasi konferensi video yang dikembangkan oleh industri rintisan Amerika, Google LLC. Google meet saat ini jadi salah satu layanan Google yang sangat cepat berkembang. Google Meet dapat menjadi perantara alternatif dalam proses pembelajaran,

bersosialisasi dengan rekan kerja di kantor, ataupun melangsungkan rapat kegiatan di rumah serta di mana saja. Selain itu, aplikasi yang banyak digunakan untuk melakukan konferensi video adalah konferensi Zoom. Aplikasi ini gratis untuk diunduh serta bisa dengan gampang dipakai oleh siapa saja dengan batasan durasi 40 menit serta tidak terdapat batasan durasi buat akun berbayar. Aplikasi ini mencampurkan konvensi video, percakapan, pertemuan online, serta kolaborasi seluler dan banyak dipakai sebagai sarana komunikasi jarak jauh. Statistik menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi rapat Zoom telah mengalami puncak yang sangat tinggi selama pandemi, mencapai hampir 19 miliar dalam penjualan. Selain itu, menurut data hari ini, perangkat lunak yang banyak digunakan pengguna adalah platform Zoom Meeting. (Rahmawati, dkk. 2022)

SMP NU Palembang menjadi tempat penelitian peneliti karena telah peneliti pertimbangkan dari berbagai sisi, salah satu alasan peneliti memilih tempat tersebut karena siswa disana kooperatif, kepala sekolah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dan pengelola disekolah SMP NU Palembang menerima peneliti dengan baik sehingga menyebabkan peneliti mau memilih penelitian di SMP NU Palembang.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Penyuluhan Online Dengan Menggunakan Video Teleconference Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SMP NU Palembang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah, bagaimana efektivitas penyuluhan online dengan menggunakan video teleconference terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak SMP NU Palembang.

Pertanyaan Penelitian:

1. Berapa rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak kelas 7 sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan aplikasi Video Teleconference di SMP NU Palembang?
2. Berapa rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak kelas 7 sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan aplikasi Video Teleconference di SMP NU Palembang?
3. Berapa rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak kelas 7 sebelum dilakukan penyuluhan secara langsung di SMP NU Palembang?
4. Berapa rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak kelas 7 sesudah dilakukan penyuluhan secara langsung di SMP NU Palembang?
5. Bagaimana efektivitas penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan aplikasi Video Teleconference terhadap pengetahuan anak kelas 7 di SMP NU Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Efektivitas Penyuluhan Online Dengan Menggunakan Video Teleconference Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SMP NU Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak kelas 7 sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan aplikasi Video Teleconference di SMP NU Palembang?
- b. Diketahui rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak kelas 7 sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan aplikasi Video Teleconference di SMP NU Palembang?
- c. Diketahui rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak kelas 7 sebelum dilakukan penyuluhan secara langsung di SMP NU Palembang?
- d. Diketahui rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak kelas 7 sesudah dilakukan penyuluhan secara langsung di SMP NU Palembang?
- e. Diketahui efektivitas penyuluhan menggunakan aplikasi Video Teleconference terhadap pengetahuan anak kelas 7 di SMP NU Palembang?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Subjek Penelitian

Untuk menyampaikan dan memberikan informasi kepada anak-anak SMP kelas 7 mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut dengan harapan anak-anak tersebut dapat melakukan pencegahan sedini mungkin agar karies gigi dan penyakit gigi dan mulut lainnya tidak terjadi pada mereka.

2. Bagi Peneliti

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang efektivitas penyuluhan menggunakan aplikasi Video Teleconference terhadap pengetahuan anak SMP kelas 7.
- b. Untuk menerapkan dan menyalurkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama mengikuti pendidikan.

3. Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah wawasan serta dijadikan sebagai kajian pustaka bagi mahasiswa di Jurusan Kesehatan Gigi dan Poltekkes Kemenkes Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S (2024). Jaga Kesehatan Tubuh dengan Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta Selatan. Kemenkes Ditjen Yankes.
- Eldarita, Haryani,W., Yuniarly, E. (2023). Booklet To Brush Tooth In The Promotion Of Dental Health Towards School Children's Knowledge. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 10(1). Hal 1-4.
- Engkeng, S., Kairupan, B., Iyong, E.(2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Nanusa Kabupaten Talaud. *Jurnal KESMAS*. 9(7)
- Hartantiz, Andrianis, I. (2022). Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Mu'allimat di Era Pandemi Covid-19. Departemen Periodonsi, Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Haryanto, R. 2021. Meningkatkan Pengetahuan Cara Menggosok Gigi Dengan Baik Dan Benar Melalui Penyuluhan Pada Anak. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(2). Hal 393-399
- Hastjarjo, T.(2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Jurnal Ugm*. 27(2). Hal 187-203.
- Husna, F. (2024). Penyuluhan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Pkk Argomulyo 29 Sedayu Bantul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mulia Madani Yogyakarta*. 2(2).
- Kementrian Kesehatan Ri. (2023). Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta : Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementrian Ri.
- L, D, Prameswara. (2022). Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehan gigi Poltekkes Tasikmalaya*.
- Mawardi, Devianada, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Menggunakan Google Meet dan Zoom Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. 5(2). Hal 271-279
- Mayantika, S. (2022). Kelebihan Kekurangan Video Teleconfrence. *Jurnal Unpas*.
- Nursaptini, Haryati,L. (2021). Konferensi Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*. 3(2).

- Pariati. (2020). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Go. Stikkes Amanah Makassar. Poltekkes Kemenkes Makassar. 19 (2).
- Putri,S,S,& Sofiani,E.(2023). Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Penyuluhan Pada Siswa Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Bantul. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 8(6). Hal 947-953
- Rahman, A., Engkeng, S., Sari, I, N. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Peserta Didik Tentang Bahaya Minuman Keras Di Smk Pertanian Pembangunan Negeri Kalaseynkabupaten Minahasa. *Jurnal KESMAS*. 10 (5).
- Rahmawati, dkk. (2022). Efektifitas Implementasi Video Conference Sebagai Media Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika*. 10(3).
- Saihu, M., Nur, A, M. (2024). Pengolahan Data. *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*. 2(11): 163-175
- Saparani, D. (2018). Pengertian Penyuluhan. Respositoru Unimus.
- Syafriani D. dkk. (2023). Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara dan Pengolahannya Dengan SPSS). Jawa Tengah : Eureka Media Aksara.
- Virgatama, D. (2021). Gambaran Pemgetahuan dan Sikap Tentang Kesehatan Gigi Pada Ibu Hamil di Kabupaten Bangli. Karya Tulis Ilmiah Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar